

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIRAN	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Teori Ilmu Akuntansi (<i>Grand Theory</i>)	9
2.1.1.1 Pengertian Teori Akuntansi Positif	9
2.1.1.2 Teori Dana (<i>Fund Theory</i>)	10
2.1.1.3 Tata Kelola.....	11
2.1.1.4 Tata Kelola Sektor Publik	12
2.2 Akuntansi Sektor Publik (<i>Middle Theory</i>)	13
2.2.1 Definisi Akuntansi Sektor Publik	13

2.2.2 Fungsi dan Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.3 Karakteristik Akuntansi Sektor Publik	16
2.2.4 Jenis-Jenis Akuntansi Sektor Publik	17
2.2.5 Penyusunan Laporan Keuangan.....	20
2.2.6 Metode Pencatatan Akuntansi Sektor Publik.....	22
2.3 Variabel Yang Diteliti.....	24
2.3.1 Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	24
2.3.1.1 Definisi Standar Akuntansi Pemerintahan	24
2.3.1.2 Tujuan Standar Akuntansi Pemerintahan.....	27
2.3.1.3 Ruang Lingkup Standar Akuntansi Pemerintahan.....	28
2.3.1.4 Pentingnya Standar Akuntansi Pemerintahan.....	29
2.3.2 <i>Fraud</i> (Kecurangan) Dalam Akuntansi	31
2.3.2.1 Definisi <i>Fraud</i>	31
2.3.2.2 Jenis-Jenis Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	33
2.3.2.3 Karakteristik Kecurangan (<i>Fraud</i>)	34
2.3.2.4 Penyebab Terjadinya Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	34
2.3.2.5 Gejala-Gejala Kecurangan (<i>Fraud</i>)	37
2.3.2.6 Upaya Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	39
2.4 Penerapan Standar Akuntansi Sektor Publik Dalam Mencegah <i>Fraud</i>	41
2.5 Penelitian terdahulu Yang Relevan	42
2.6 Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan.....	48
3.2 Desain Penelitian	48
3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	49

3.3.1 Definisi Variabel/Parameter	49
3.3.2 Operasionalisasi Variabel	50
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1 Sumber Data	51
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	52
3.5 Teknik Analisis Data	53
3.6 Tempat Dan Waktu Penelitian	54
3.6.1 Tempat Penelitian	54
3.6.2 Waktu Penelitian	54
BAB IV PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Inspektorat Kabupaten Pangandaran	57
4.1.1.1 Visi dan Misi Inspektorat Kabupaten Pangandaran	61
4.1.1.1.1 Visi Inspektorat Kabupaten Pangandaran	61
4.1.1.1.2 Misi Inspektorat Kabupaten Pangandaran	61
4.1.1.2 Struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Pangandaran	62
4.1.1.3 Job Description	63
4.1.2 Deskripsi Variabel Yang Diteliti	76
4.1.2.1 Hasil Penelitian Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pada Inspektorat Kabupaten Pangandaran	78
4.1.2.2 Hasil Penelitian Tentang Pencegahan Inspektorat Kabupaten Pangandaran Agar Tidak Terjadi Suatu Kecurangan (Fraud)	81
4.1.2.3 Hasil Penelitian Tentang Peranan Penerapan Standar Akuntansi Sektor Publik Dalam Mencegah Fraud	85
4.2 Pembahasan	86

4.2.1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pada Inspektorat Kabupaten Pangandaran	86
4.2.2 Pencegahan Inspektorat Agar Tidak Terjadi Suatu Kecurangan (Fraud).....	88
4.2.3 Peranan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dalam Mencegah Fraud.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Laporan Keuangan Sektor Publik Dan Swasta	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	42
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.2 Waktu penelitian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	47
Gambar 3.1 Proses Analisis data.....	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin penelitian Kantor Inspektorat Pangandaran

Lampiran 2. Surat Ijin penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pangandaran

Lampiran 3. Surat Pemberian Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kabupaten Pangandaran

Lampiran 4. Surat Pemberian Izin Penelitian Dari Inspektorat Kabupaten Pangandaran

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Lampiran 6. Catatan atas Laporan Keuangan

Lampiran 7. Dokumentasi Dengan Informan 1 (Auditor Pertama)

Lampiran 8. Dokumentasi Dengan Informan 2 dan 3 (Inspektur Pembantu Wilayah Khusus dan Inspektur Pembantu Wilayah II)

Lampiran 9. Dokumentasi Dengan Informan 4 (Auditor Pertama)

Lampiran 10. Dokumentasi Dengan Informan 5 (Bendahara)

Lampiran 11. Dokumentasi Dengan Informan 6 (Inspektur)

Lampiran 12. Berita Acara Wawancara